

Draft 23 Juli 2020

**e-Monev untuk
Pemulihan Pelayanan Kesehatan
Ibu-Anak, KB, dan Gizi dari dampak
Pandemik Covid19:
Juli-Desember 2020**

Diusulkan oleh PKMK FK-KMK Universitas Gadjah Mada
untuk Ditjen Kesmas Kementerian Kesehatan



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Daftar Isi

I. Latar Belakang

II. Deskripsi Proyek:

Nama

Tujuan Kegiatan

Luaran Kegiatan

Sasaran-Penerima Manfaat

Indikator Keluaran

III. Tahapan Kegiatan

Penyusunan Disain Proyek

Persiapan dan Pelatihan

Kegiatan Aksi

IV. Keluaran yang diharapkan

Tampilan Data

Analisis Dampak Covid19

Analisis Kebijakan

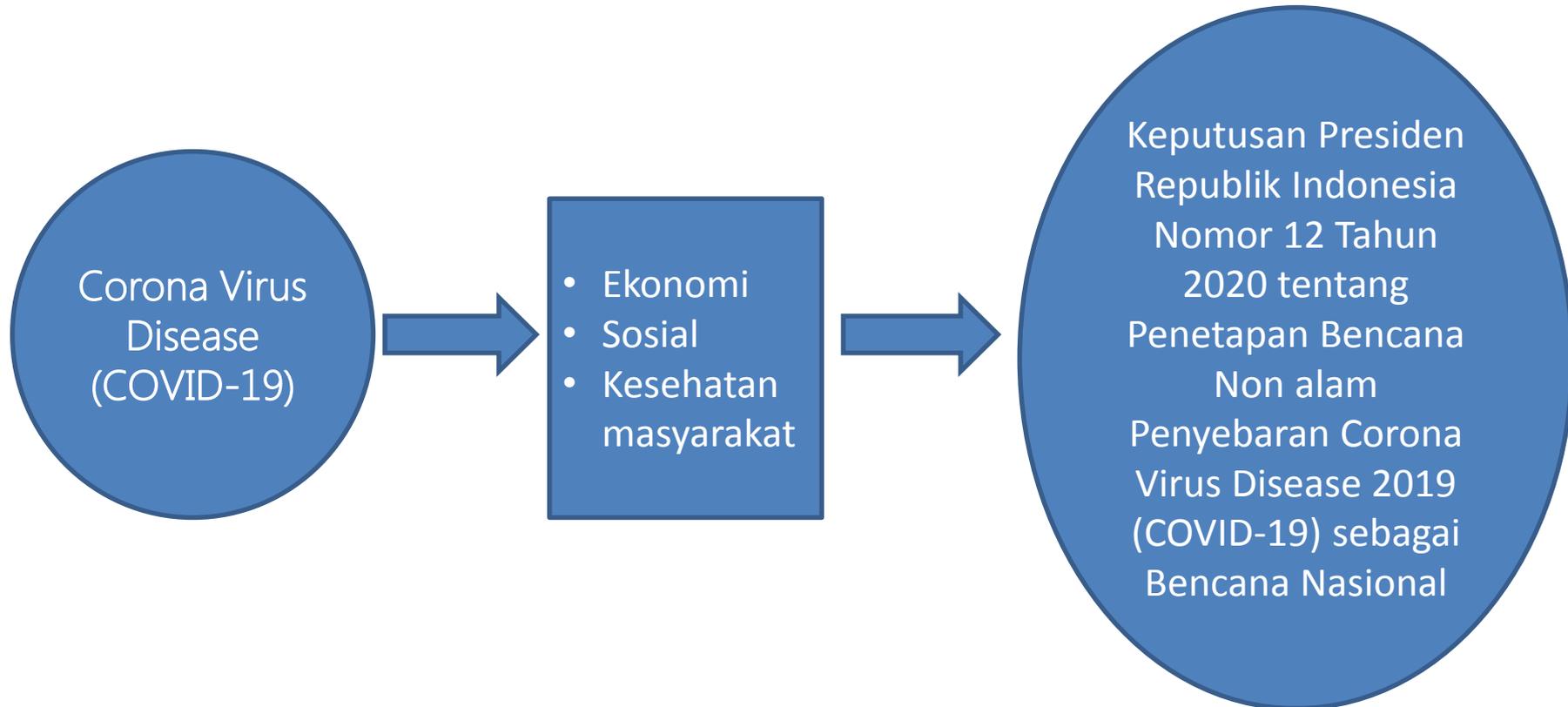
Rencana Pemulihan

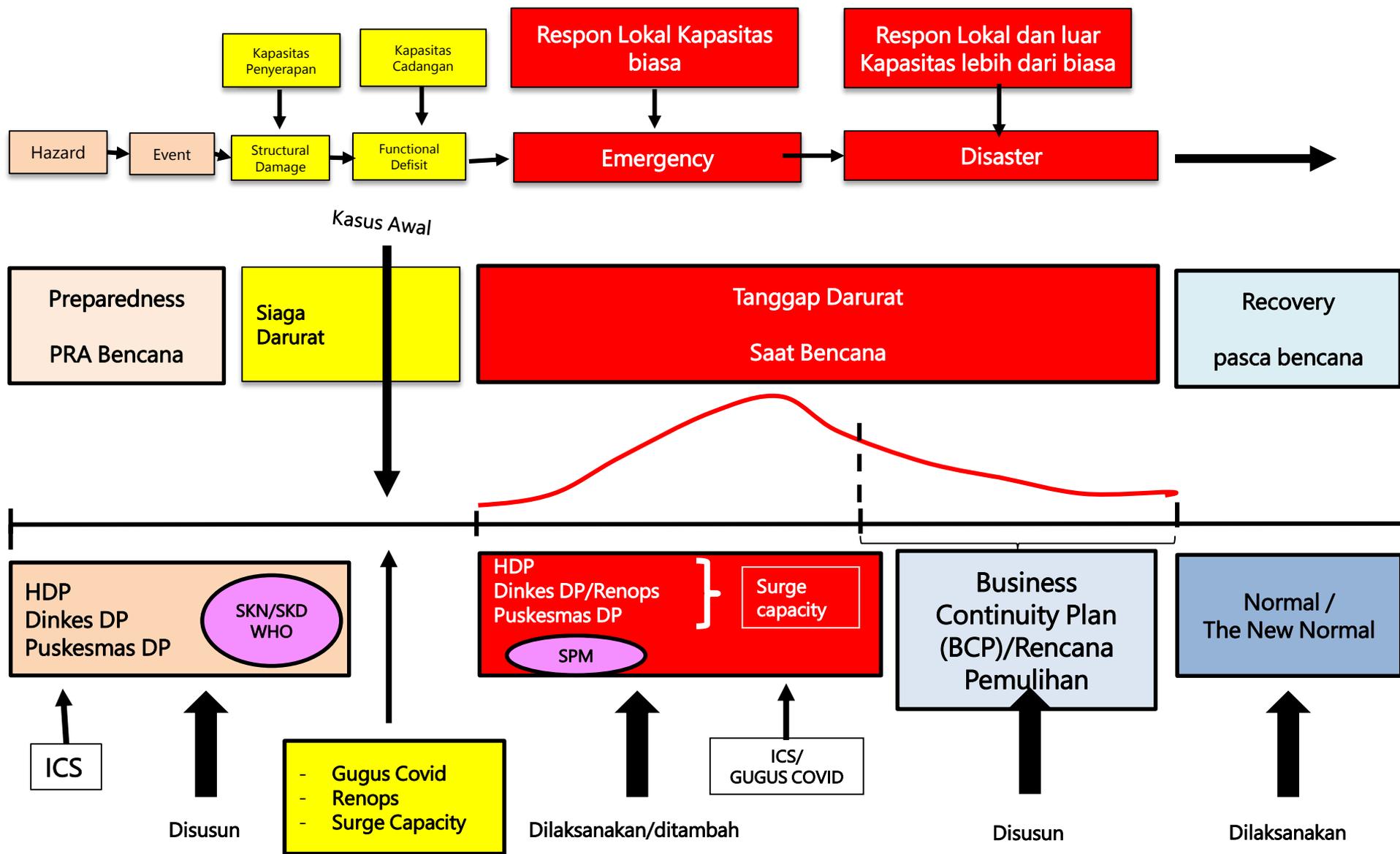
Kegiatan Pemulihan

Monitoring dan Evaluasi

V. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

1.Latar belakang





Perkembangan Pandemi Covid19



COVID-19

Dampak:

Pembatasan akses dan kualitas pelayanan KIA, KB dan gizi

Akibat akhir:

peningkatan morbiditas dan mortalitas Ibu dan anak serta penurunan cakupan pelayanan KIA, KB dan gizi

Komitmen pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB dengan menetapkan 120 Kabupaten/Kota lokus penurunan AKI dan AKB pada tahun 2020
Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/94/2020

hasil survey selama pandemic, terjadi penurunan akses pelayanan kesehatan termasuk pelayanan KIA dan KB dalam 3 bulan terakhir



Tantangan saat ini adalah belum ada data dampak negatif dari pandemi COVID-19 untuk pelayanan KIA, KB, dan gizi di berbagai daerah



Diperlukan suatu kegiatan untuk melakukan analisis dampak pandemic COVID-19 terhadap layanan KIA, KB, dan gizi untuk menyusun rekomendasi yang sesuai di era pandemic

Kementerian Kesehatan bersama dengan UGM dan Konsorsium perguruan tinggi di beberapa provinsi dibantu oleh konsultan dan JALIN akan melakukan kajian monitoring dan evaluasi (monev) pemulihan pelayanan KIA, KB, dan gizi dari dampak pandemi Covid-19

II. Diskripsi project



Nama project

- Pemulihan Pelayanan kesehatan Ibu, Anak dan KB dari pengaruh Pandemi Covid19 dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Program KIA-Gizi di Kabupaten/Kota

Tujuan

- Secara keseluruhan kegiatan ini bertujuan untuk memulihkan program KIA, KB dan gizi di 120 Kabupaten/Kota lokus akibat dampak dari pandemi COVID-19. Tujuan kegiatan ini dibagi menjadi dua, yaitu menurut sudut pandang/ *perspektif* pemerintah pusat dan dinas kesehatan.

Sasaran

- Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dengan pimpinan Kepala Dinas Kesehatan dan bersama Staf
- Dinas Kesehatan Propinsi dan staf
- Pemerintah daerah

Tujuan Kegiatan

- Dari Perspektif Pemerintah Pusat (Ditjen Kesmas, Kementerian Kesehatan)
- Dari Perspektif Pemerintah Kabupaten/Kota

Tujuan

dari perspektif pemerintah Pusat

1. Melakukan dengan cara inovatif, *e-Monev* yang mengandalkan pengumpulan data secara elektronik dan penyajian data digital berbasis peta untuk memberikan *feedback*, serta mendorong Dinas Kesehatan melakukan analisis kebijakan dan rekomendasi kebijakan pemulihan ke pimpinan daerah dan pihak-pihak terkait. Ada sifat inovatif karena monev biasa menjadi sulit dilakukan di saat Pandemi Covid-19
2. Melakukan proses pembelajaran mengenai dampak Covid-19 terhadap pencapaian berbagai indikator program KIA-KB dan Gizi. Proses pembelajaran secara nasional ini merupakan bagian penting dalam penyusunan kebijakan dan pengalokasian sumber daya untuk pemulihan kegiatan.

Tujuan dari perspektif Dinas Kesehatan

1. Pemerintah Daerah (Dinas Kesehatan) mempunyai gambaran dampak pandemi COVID-19 terhadap akses dan kualitas pelayanan KIA, KB dan gizi di 120 kab/kota lokus
2. Dinas Kesehatan Kabupaten/kota mengembangkan kegiatan pemulihan apabila memang dibutuhkan
3. Kementerian Kesehatan bersama dengan perguruan tinggi melakukan kajian dan rekomendasi strategi penyesuaian kegiatan serta advokasi kepada pemerintah daerah dalam rangka pemulihan/peningkatan pelayanan KIA, KB dan gizi di 120 kab/kota lokus
4. Universitas dan Dinas Kesehatan memberikan berbagai *policy brief* untuk tindakan-tindakan pemulihan
5. Pemerintah Daerah (c.q Dinas Kesehatan) dengan dana BOK dan dana APBD melakukan usaha-usaha pemulihan apabila ada pengaruh negative Pandemi Covid19 terhadap pelayanan KIA, KB dan gizi
6. Adanya monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi oleh Dinas Kesehatan Propinsi dengan menggunakan Dana Dekonsentrasi terhadap kegiatan pemulihan.

Sasaran

Program pemulihan ini merupakan sebuah respon sistematis terhadap adanya pandemik Covid-19. Dipandang dari aspek penelitian, kegiatan ini termasuk apa yang disebut sebagai: *embedded research* (penelitian tertanam).

Disamping penelitian, program ini juga mempunyai komponen pelatihan untuk memperkuat sistem kesehatan yang terkena COVID-19. Dalam kegiatan ini, para pemimpin di dinas kesehatan dan stafnya akan dilatih untuk:

- Mencari data dan menganalisis dampak pandemic COVID-19
- Melakukan keputusan untuk memulihkan keadaan apabila memang terbukti ada situasi yang buruk akibat pandemic COVID-19.

Secara ringkas sasaran kegiatan ini adalah:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dengan pimpinan Kepala Dinas Kesehatan dan bersama Staf.
2. Dinas Kesehatan Propinsi dan staf.
3. Pemerintah daerah.
4. Kementerian Kesehatan

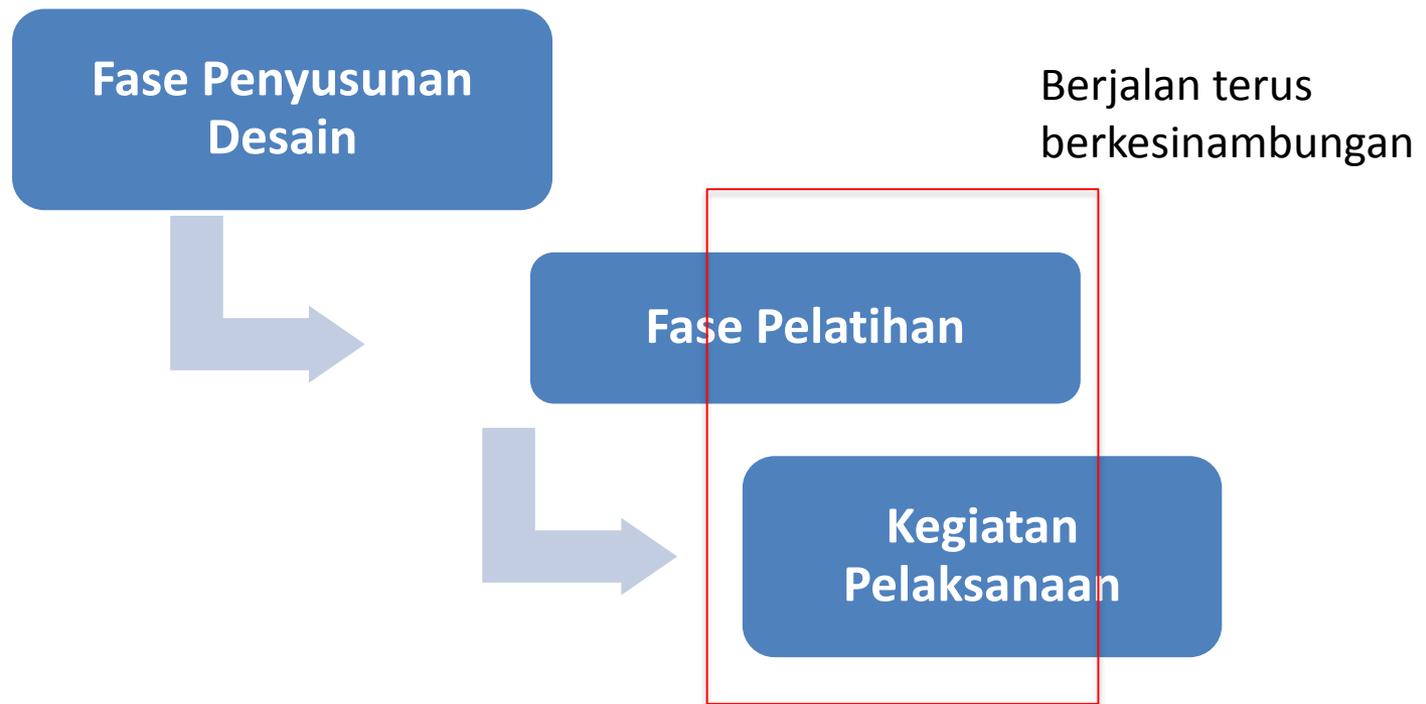
Indikator/ Keluaran

- 1. Adanya gambaran dampak pandemi COVID-19 terhadap akses dan kualitas pelayanan KIA, KB dan Gizi**
- 2. Adanya analisis dan hasil kajian terhadap akses dan kualitas pelayanan KIA, KB dan Gizi
(Learning Process)**
 1. Adanya policy brief tentang Pemulihan Pelayanan KIA, KB dan Gizi dari Dampak Pandemi COVID-19
- 2. Adanya tindak lanjut rekomendasi policy brief serta identifikasi hambatan dalam pelaksanaan.**
- 3. Pelaksanaan Kegiatan Pemulihan**
- 4. Adanya monitoring evaluasi dan kajian untuk mendapatkan kesesuaian intervensi
(Development Process)**

Penerima Manfaat

- Masyarakat
- Pengelola program KIA Dinas Kesehatan provinsi dan Dinas Kesehatan Kab/Kota
- Perguruan tinggi
- Organisasi profesi IDI, POGI, IDAI, IB, PERSAGI dan PPNI
- Pemerintah daerah
- Direktorat Kesehatan Keluarga

III. Tahapan Kegiatan



Program persiapan dan pelatihan.

Mengembangkan sistem pemulihan

Sistem pemulihan terdiri atas: (1) Peta sistem data yang menjadi dashboard; (2) Display untuk rekomendasi dan diskusi yang disediakan untuk setiap Kabupaten; (3) Dashboard untuk monitoring dan evaluasi program pemulihan yang dapat dipergunakan untuk melihat dalam jangka waktu 2 tahun ke depan; (4) laman dalam website untuk pembelajaran semua pihak.

Pelatihan-pelatihan

1. Penggunaan pelatihan jarak-jauh

2. Pengembangan isi tentang pemulihan pelayanan KIA, KB dan gizi dari dampak COVID-19 yang terdiri atas berbagai topik, antara lain:

- Memahami penyakit COVID-19 dan dampak COVID-19 terhadap pelayanan KIA, KB dan gizi
- Kepemimpinan dinas kesehatan dalam mengelola COVID-19 berbasis data
- Penganggaran dan belanja kesehatan di masa COVID-19
- Menggunakan data untuk menyusun kebijakan
- Menyusun program pemulihan melalui e-monev
- Merencanakan perubahan anggaran untuk tujuan pemulihan
- Menyusun *policy brief* ke pengambil kebijakan

Materi-materi pelatihan disusun dengan prinsip Blended Learning dan dimasukkan dalam website. Dengan demikian semua modul dapat diikuti secara live sesuai jadwal dan off-line. Fase pelatihan akan dilakukan berkesinambungan dengan fase pelaksanaan.

Pelaksanaan

Data		
<ol style="list-style-type: none">1. Pencapaian indikator KIA dan KB2. Meningkatnya morbiditas ibu dan anak3. Ibu hamil dan anak yang menjadi ODP, PDP, terkonfirmasi COVID-194. Jumlah faskes yang siap menghadapi COVID-195. Data BPJS mengenai pelayanan non-COVID	<ol style="list-style-type: none">1. Data keuangan penyerapan dana BOK dan DAK2. Dana APBD untuk KIA, Jampersal serta perubahannya	Data kualitatif mengenai situasi yang terjadi



Indikator pelayanan KIA dan KB di setiap faskes dapat dilihat di sini



Proses Pengambilan Data, pengiriman, dan penyajian di Peta Elektronik 120 Kabupaten/Kota

Kementerian
Kesehatan:
Ditjen Kesmas

Universitas: A

Universitas: B

Universitas: C

Universitas: D

Kab/Kota:
A1

Kab/Kota:
A2 dst

Kab/Kota:
B1 dst

Kab/Kota:
B2 dst

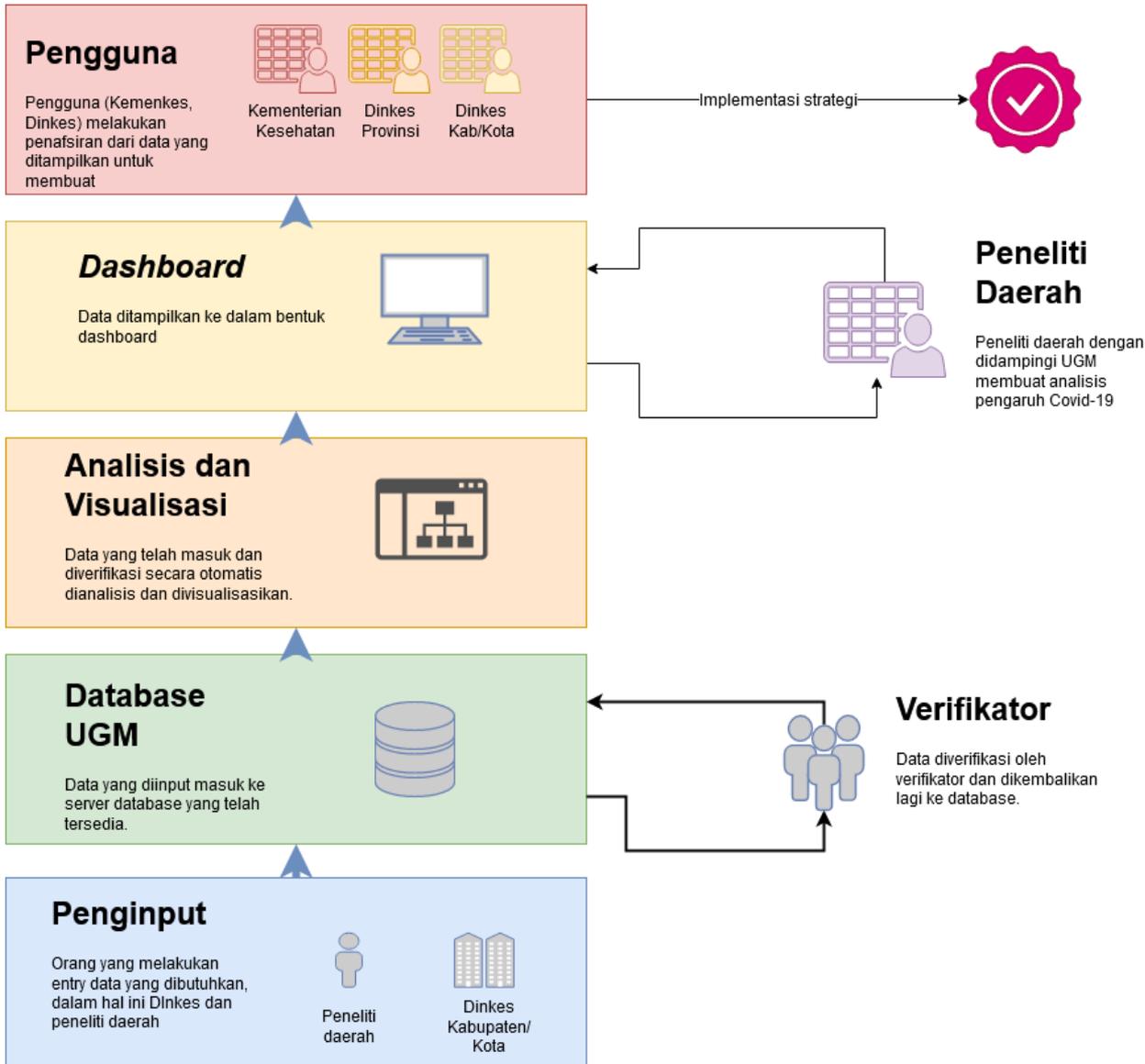
Kab/Kota:
C2 dst

Kab/Kota:
C1 dst

Kab/Kota:
D2 dst

Kab/Kota:
D1 dst

ALUR PEMROSESAN DATA



Panduan untuk melakukan rekomendasi kebijakan

1. Kementerian Kesehatan memberikan panduan pelaksanaan rekomendasi kebijakan.
2. Panduan pelaksanaan
3. Panduan monitoring dan evaluasi oleh Dinas Kesehatan Propinsi,

Penulisan rencana aksi pemulihan berbasis pada analisis yang ada

1. Kementerian Kesehatan akan menyusun panduan untuk menulis rencana aksi pemulihan.
2. Rencana aksi pemulihan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berdasarkan pada anggaran yang ada di BOK dan DAK.
3. Peran para stakeholder untuk melakukan rencana aksi (Spesialis Obsgin, Spesialis Anak, epidemiologis setempat, dll).
4. Peran Dinas Kesehatan Propinsi dalam merencanakan aksi pemulihan pelayanan KIA, KB, dan gizi.

IV. Keluaran yang diharapkan

Program ini diharapkan mempunyai berbagai kegiatan yang tertulis dalam berbagai dokumen sebagai berikut.

1. Tampilan Data digital di Web.
2. Analisis Dampak Covid19
3. Analisis Kebijakan
4. Rencana Pemulihan
5. Kegiatan Pemulihan
6. Monitoring dan Evaluasi



Terima kasih